

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang merupakan salah satu negara yang sangat menjunjung tinggi *manner* atau tata krama. *Manner* adalah cara sopan memperlakukan orang lain dan berperilaku di depan umum. Masyarakat Jepang juga sangat mementingkan tata krama dalam menggunakan transportasi. Kereta api merupakan transportasi yang paling banyak digunakan di Jepang mulai dari anak-anak, orang dewasa dan juga orang tua. Meskipun kereta api merupakan transportasi yang paling banyak digunakan, tetapi kereta api di Jepang pada umumnya tetap bersih dan nyaman. Tentunya di terapkan peraturan untuk tetap menjaga kebersihan dan kenyamanan penumpang kereta. Peraturan ini biasanya disampaikan secara tak tertulis atau dalam bentuk poster.

Poster adalah salah satu media cetak yang digunakan untuk memberikan informasi dalam bentuk teks ataupun visual dan bersifat ajakan atau larangan (Setianto, 2016). Menurut KBBI poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum berisi pengumuman atau iklan dan mengandung pesan untuk di sampaikan pada khalayak. Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian serta mengomunikasikan pesan secara singkat (Anitah, 2008:12 dalam Sumartono dan Astuti, 2018:9). Dapat disimpulkan bahwa poster merupakan media untuk menyampaikan informasi yang dibuat dalam bentuk gambar atau tulisan dan dibuat semenarik mungkin agar dapat mudah di pahami oleh pembaca.

Perusahaan Tokyo Metro merupakan salah satu perusahaan kereta api Jepang yang menyediakan informasi tentang *manner* kepada penumpang yang menggunakan kereta api. Poster *manner* sudah di pasang sejak September 1974 yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran penumpang terhadap *manner* saat menggunakan kereta api. Setiap tahunnya perusahaan Tokyo Metro memperbaharui poster dengan isi yang berbeda setiap bulannya.

Contohnya poster pada tahun 2011 yang bertemakan hewan mempraktikan etiket dalam kereta api dengan format tempat yang berbeda. Pada tahun 2015, perusahaan Tokyo Metro menampilkan poster dengan maskot bernama “Miteru-Chan” yang disajikan dalam bentuk cerita bergambar. Perusahaan Tokyo Metro

menampilkan poster tersebut di situs resmi mereka www.metrocf.jp dan diterbitkan setiap tahun di mulai dari bulan April hingga Maret tahun berikutnya. Di Jepang bulan April merupakan tahun ajaran baru bagi para pelajar serta awal pembukuan baru bagi sebagian perusahaan. Selain ditampilkan di situs resmi poster juga ditempelkan di stasiun dan dalam kereta.

Poster yang diterbitkan oleh Perusahaan Tokyo Metro ini biasanya menggunakan ilustrasi yang unik dan berhubungan dengan perilaku masyarakat Jepang serta fenomena yang terjadi pada bulan tersebut. Pada tahun 2022 poster *manner* perusahaan Tokyo Metro diilustrasikan oleh Paul Cox, seorang ilustrator terkenal di Perancis. Ia mengilustrasikan poster ilustrasi yang santai dan jelas dengan slogan やさしいマナーでいこう! *yasashii manaa de ikou!* yang artinya ayo gunakan tata krama yang baik. Selain itu ia juga menggunakan warna-warna yang dominan seperti hijau, merah, biru, putih, kuning pada setiap poster.

Menurut KBBI warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan benda-benda yang dikenainya. Setiap warna memiliki arti atau maknanya tersendiri. Di Jepang warna memiliki asosiasi simbolis sejak zaman dahulu. Warna di Jepang membantu mengidentifikasi keadaan emosional atau keinginan mereka yang memakai atau merayakan dengan warna tertentu. Banyak warna yang dianggap membawa keberuntungan atau berguna oleh orang Jepang. Dalam ilustrasi poster *manner* yang diterbitkan oleh perusahaan Tokyo Metro tahun 2022 juga terdapat warna-warna yang memiliki makna tersendiri bagi orang Jepang. Warna-warna tersebut antara lain adalah hijau, merah, biru, putih, dan kuning. Berikut merupakan salah satu contoh poster *manner* yang diterbitkan oleh perusahaan Tokyo Metro tahun 2022 :



Gambar 1

Sumber : www.metrocf.or.jp

降りる人のためドアのまわりを広く開ける思いやり

Oriru hitonotame doa no mawari wo hiroku akeru omoiyari
“Berikan jalan kepada penumpang yang akan turun”

Gambar di atas merupakan salah satu contoh poster *manner* di kereta yang diterbitkan perusahaan Tokyo Metro pada tahun 2022. Perusahaan Tokyo Metro pada tahun 2022 menggunakan slogan やさしいマナーでいこう！ *yasashii manaa de ikou!* yang artinya ayo gunakan tata krama yang baik. Setiap poster yang digunakan menggunakan warna yang dominan seperti warna kuning, hijau, putih, biru dan merah. Pada contoh gambar, perusahaan memberikan peringatan pada penumpang untuk memberikan jalan kepada penumpang yang hendak turun dari kereta.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti poster *manner* yang diterbitkan perusahaan Tokyo Metro. Peneliti memilih poster *manner* yang diterbitkan pada tahun 2022 sebagai bahan penelitian. Selain karena ilustrasinya yang menarik karena menggunakan warna-warna yang dominan, poster tersebut memiliki tanda-tanda semiotik yang tentunya tidak semua dapat dipahami oleh masyarakat luas. Serta terdapat kalimat yang menggunakan Bahasa Inggris di dalam poster bertujuan untuk memudahkan orang asing dalam memahami maksud dari poster tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tanda lingual dan non-lingual yang terdapat pada poster *manner* perusahaan Tokyo Metro menggunakan kajian semiotik. Adapun teori yang peneliti gunakan adalah teori signifikasi dua tahap oleh Roland Barthes. Teori signifikasi dua tahap ini meliputi makna denotasi dan makna konotasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apa tanda lingual dan non-lingual yang terdapat dalam poster *manner* perusahaan Tokyo Metro tahun 2022?
2. Apa makna denotasi dan makna konotasi dari tanda lingual dan tanda non-lingual yang terdapat dalam poster *manner* perusahaan Tokyo Metro tahun 2022?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan dan agar penelitian ini lebih terarah dan jelas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada tanda lingual berupa kalimat bahasa Jepang dan tanda non-lingual berupa gambar dalam poster *manner* perusahaan Tokyo Metro tahun 2022. Peneliti juga menggunakan data yang diambil langsung dari situs resmi perusahaan Tokyo Metro.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tanda lingual dan non-lingual yang terdapat dalam poster *manner* perusahaan Tokyo Metro tahun 2022.
2. Untuk mengetahui makna denotasi dan makna konotasi dari tanda lingual dan tanda non-lingual yang terdapat dalam poster *manner* perusahaan Tokyo Metro tahun 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian memberikan manfaat baik secara praktis dan teoritis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam bidang linguistik khususnya tentang makna dalam bahasa Jepang dalam kajian semiotik.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang budaya serta etika dalam menggunakan kereta api di Jepang.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan yang penting digunakan untuk sebuah penelitian. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti akan mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data yang diteliti tanpa menggunakan statistik untuk mendapatkan hasilnya.

1.6.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode simak untuk mendapatkan data. Metode simak digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2011:92). Istilah menyimak ini berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tulisan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Simak Bebas Libat Cakap. Teknik Simak Bebas Libat Cakap atau disingkat SLBC yaitu peneliti hanya sebagai pengamat penggunaan bahasa (Mahsun, 2011:92). Pada teknik ini, peneliti tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang-orang yang terlibat di dalamnya melainkan hanya memperhatikan apa yang dikatakan pembicara (Sudaryanto, 2015:204). Data dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari poster *manner* Tokyo Metro pada tahun 2022 yang di unggah pada *website* resmi www.metrocf.jp.

1.6.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentunya diluar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Metode ini objek sarannya ditentukan berdasarkan kesamaannya dengan alat penentu yang bersangkutan. Ada beberapa sub-jenis yang terdapat pada metode padan ini yaitu referensial, fonetis artikulatoris, translasional, ortografis dan pragmatis (Sudaryanto, 2015:15). Dari beberapa sub-jenis tersebut yang peneliti gunakan agar sesuai dengan penelitian adalah metode padan ortografis yang alat penentunya tulisan.

Teknik yang digunakan adalah teknik dasar, adapun teknik dasar tersebut yaitu Teknik Pilah Unsur Penentu atau disingkat PUP. Teknik PUP digunakan untuk menentukan tanda lingual dan non-lingual yang terdapat pada poster *manner* tahun 2022. Serta menggunakan teori Roland Barthes agar dapat menemukan makna denotasi dan konotasi yang terdapat pada data.

1.6.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Metode penyajian hasil data pada penelitian ini terdiri dari dua metode yaitu metode formal dan informal. Metode formal adalah penyajian hasil data dengan tanda atau lambang. Sedangkan metode informal adalah penyajian hasil data dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015:241).

Penelitian ini menggunakan Teori Roland barthes dengan tabel dan kemudian di deskripsikan dalam bentuk kata-kata serta menghubungkannya dengan keadaan sosial dan budaya masyarakat Jepang.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang peneliti buat terdiri dari 4 BAB, yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian. dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan bagian tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu mengenai analisis semiotik poster *manner* perusahaan Tokyo metro tahun 2022 dan teori yang menjadi landasan penelitian.

BAB III merupakan bagian analisis data yang menjelaskan tentang hasil analisis penelitian dari data yang diperoleh mengenai tanda lingual dan non-lingual yang ada pada poster *manner* perusahaan Tokyo Metro tahun 2022.

BAB IV merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan penutup